

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya mengenai Pendidikan Pesantren dan Kontribusinya dalam Membentuk Karakter Religius Masyarakat Kudus, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Model pendidikan pesantren di Kudus terdiri dari tiga model pendidikan yaitu model pesantren Salafiyah, model pesantren Khalafiyah dan model pesantren komprehensif. Pesantren dengan model pendidikan salafiyah memakai pengajaran model lama dan tidak banyak mengajarkan ilmu umum. Menekankan pada pembelajaran kitab kuning, diantaranya kitab Fiqh, tafsir, nahwu Shorof dan Tasawwuf dan ujian kenaikan kelas yang dilakukan turut membaca kitab kuning. Contoh pesantren Salafiyah di Kudus antara lain Pesantren Raudhatul Thalibin Piji Lau Dawe dan Pesantren Darul Falah. Contoh pesantren Khalafiyah di Kudus adalah Pesantren Al Isyqi Singocandi Bae. Contoh pesantren Komprehensif di Kudus adalah Pesantren Yasin II Bae Kudus. Pesantren dengan model pendidikan Khalafiyah telah mulai mengintegrasikan secara penuh sistem klasikal dan sekolah kedalam pondok pesantren. Pesantren Khalafiyah berusaha untuk menghadirkan Islam yang sesuai dengan zaman dan konteks sosial serta kebutuhan masyarakat modern. Model pesantren komprehensif merupakan penggabungan antara pesantren salafiyah dan modern, diterapkannya pendidikan umum dan juga kitab, metode pengajaran dengan sorogan, bandongan, dan wetonan, Pola pengajaran mengikuti Kementerian Agama, kurikulum agama umum saling terhubung.
2. Persepsi masyarakat Kudus pada pesantren terdiri dari dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif masyarakat pada pesantren di kabupaten Kudus yaitu pondok pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan moral. Masyarakat menghargai kontribusi pondok pesantren dalam membentuk karakter religius dan moral generasi muda melalui pendidikan yang diberikan. Pondok pesantren sering kali menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial di komunitas lokal. Adapun persepsi negatif yaitu adanya kekhawatiran bahwa pendidikan di pondok pesantren cenderung terlalu fokus pada aspek agama dan kurang memperhatikan pendidikan umum. Persepsi negatif

masyarakat terhadap kekerasan di lingkungan pondok pesantren disebabkan karena kasus-kasus kekerasan yang dilaporkan oleh media, cerita-cerita yang beredar secara lisan, atau pengalaman pribadi atau pengamatan langsung.

3. Kontribusi pesantren dalam membentuk karakter religius masyarakat Kudus antara lain pesantren menjadi lembaga pendidikan Islam yang menyediakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan spiritualitas dan karakter religius. Pondok pesantren menjadi pusat pembelajaran dan pengajaran agama Islam di tingkat lokal. Pondok pesantren juga berperan dalam membentuk kepemimpinan agama di masyarakat. Pondok pesantren juga berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang berakhlak dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan yang diberikan, pondok pesantren mengajarkan nilai-nilai seperti kesederhanaan, kerja keras, tolong-menolong.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren yang ada di Kudus, maka peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi Pengurus pondok pesantren dapat memberikan perhatian khusus dalam pembinaan akhlak mulia bagi para santri. Mereka dapat memberikan teladan yang baik dan mendidik santri untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Santri dapat menjadi teladan dalam praktik keagamaan dengan mengamalkan ajaran agama yang mereka pelajari di pondok pesantren. Mereka dapat menghadirkan kepatuhan kepada nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam ibadah, akhlak, dan hubungan sosial.
3. Bagi masyarakat dapat terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan yang diprakarsai oleh pondok pesantren, seperti penggalangan dana untuk kegiatan amal, penyuluhan kesehatan berbasis agama, atau bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Ini merupakan wujud nyata dari kepedulian dan solidaritas antaranggota masyarakat.